

ABSTRAK

Silverius Tio Uran, 18.75.6441. *Ritual Parau Boi Masyarakat Namaweka dalam Hubungan dengan Pemberkatan dan Peletakan Batu Pertama dalam Gereja Katolik*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi - Filasafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan ritual *Parau Boi* masyarakat Namaweka, desa Nubamado, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan ritus pemberkatan dan peletakan batu pertama pembangunan rumah dalam Gereja Katolik, (3) menjelaskan hubungan ritual *Parau Boi* dalam budaya orang Namaweka dengan ritus peletakan batu pertama dalam Gereja Katolik. Metode penulisan yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui studi kepustakaan dan metode wawancara. Penulis membahas karya ilmiah ini secara analitis-deskriptif.

Upacara peletakan batu pertama pada pembangunan rumah merupakan simbol pengokohan dasar rumah. Upacara peletakan batu pertama menjadi tanda kehadiran dan keterlibatan leluhur dan Allah sebagai Wujud Tertinggi. Upacara peletakan batu pertama dilakukan melalui Ritual *Parau Boi* dan juga melalui pemberkatan dan peletakan batu pertama dalam Gereja Katolik. Upacara ini menunjukkan intimitas antara yang transenden dan imanen.

Pada dasarnya, upacara peletakann batu pertama dipahami sebagai upacara peletakan dasar dan pembebasan lahan dari kuasa kejahatan. Dalam Gereja katolik, upacara pemberkatan dan peletakan batu pertama dimaknai sebagai campur tangan Allah dalam pembangunan rumah dan menjadikan Yesus sebagai batu penjuru. Sama halnya dengan ritual *Parau Boi*, masyarakat meyakini bahwa leluhur turut ambil bagian dan menjadi dasar dalam membangun rumah. Perbedaan dan persamaan keduanya menampilkan substansi iman dan budaya. Kebudayaan merupakan hasil dari produk masyarakat dan bersifat imanen di dalam kehidupan masyarakat. Iman memiliki dimensi rohani yang mendalam karena berhubungan dengan subjek transenden.

Kata kunci: Ritual *Parau Boi*, masyarakat Namaweka, pemberkatan dan peletakan batu pertama dalam Gereja Katolik

ABSTRACT

Silverius Tio Uran, 18.75.6441. *The Ritual of the Parau Boi of the Namaweka Community in Relation to the Blessing and Laying of the First Stone in the Catholic Church*. Mini thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology – Philosophy Study Program, Catholic Institute of Philosophy Ledalero. 2022.

The purpose of this scientific work is to (1) describe and explain the Parau Boi ritual of the Namaweka community, Nubamado village, (2) to describe and explain the blessing rites and the laying of the foundation stone for the construction of house in the Catholic Church, (3) to explain the relationship between the *Parau Boi* ritual in the culture of Namaweka community and the rite of laying the first stone in the Catholic Church. The writing method used is a qualitative research method by collecting data through library research and interview methods. The author discusses this scientific work analytically-descriptively.

The ceremony of laying the first stone in the construction of a house is a symbol of strengthening the foundation of the house. The groundbreaking ceremony is a sign of the presence and involvement of ancestors and God as the Supreme Being. The groundbreaking ceremony is carried out through the *Parau Boi* ritual and also through the blessing and laying of the first stone in the Catholic Church. This ceremony shows the intimacy between the transcendent and the immanent.

Basically, the groundbreaking ceremony is understood as a ground-laying ceremony and land acquisition from the power of evil. In the Catholic Church, the ceremony of blessing and laying the first stone is interpreted as God's intervention in building a house and making Jesus the cornerstone. Similar to the *Parau Boi* ritual, the community believes that ancestors take part and become the basis for building house. The differences and similarities both display the substance of faith and culture. Culture is the product of society and is immanent in people's lives. Faith has a deep spiritual dimension because it deals with transcendent subject.

Keywords: *Parau Boi* ritual, Namaweka community, blessing and laying the first stone in the Catholic Church.